

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBIAYAAN PADA PT. BPRS ASRI MADANI NUSANTARA JEMBER

Santi Oktaviana

Prodi Akuntansi FE Universitas Muhammadiyah Jember

Email : oktavianasanti7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa system pengendalian intern dalam pemberian pembiayaan pada PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember menurut teori COSO. Hal ini dikarenakan perkembangan sistem pengendalian intern dan banyaknya nasabah yang melakukan transaksi di PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut diperoleh langsung dari PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern dalam pemberian pembiayaan meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Lima unsur pengendalian yang ada di PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember sudah berjalan sesuai ketentuan. Tetapi masih terdapat beberapa bagian yang memerlukan perbaikan, diantaranya yaitu adanya rangkap jabatan dan prosedur pemberian pembiayaan yang tidak sesuai.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Intern Pembiayaan

ABSTRACT

This study aims to analyze internal control system in financing at PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember according to the theory of COSO. This is due to the development of the development of the internal control system and the number of customers who make transactions at PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember.

The method used in this study is descriptive qualitative. The data used are primary data and secondary data directly through observation, interviews and documentation. The data is obtained directly from PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember.

the results of the study indicate that the internal control system in providing financing includes the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. Five elements of control that are in PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember already running

according to the provisions. But there are still some parts that need improvement, including the existence of multiple positions and procedures for providing inappropriate financing.

Keywords : system in the provision of financing



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

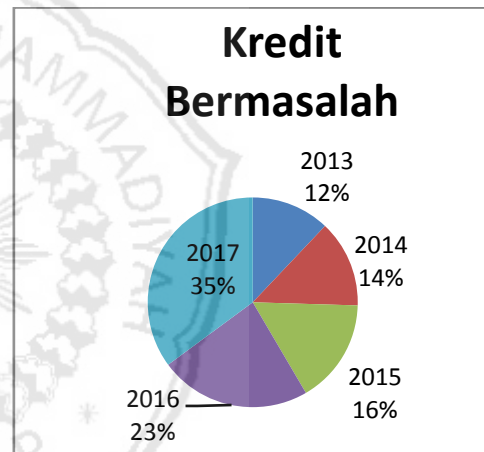
Aktivitas bisnis merupakan fenomena yang sangat kompleks karena mencakup berbagai bidang yang saling berkaitan, diantaranya hukum, ekonomi, dan politik. Dalam kehidupan masyarakat dapat dilihat bahwa aktivitas manusia dalam dunia bisnis tidak lepas dari peran bank selaku pemberi layanan perbankan bagi masyarakat. Lembaga keuangan perbankan merupakan suatu lembaga yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat guna memenuhi kebutuhan dana bagi pihak yang membutuhkan, baik untuk kegiatan pribadi, modal usaha, renovasi rumah, biaya pendidikan anak, dan lain sebagainya.

Salah satunya yaitu PT. BPRS Asri Madani Nusantara yang merupakan perusahaan yang beralamatkan di Jl. Sentot Prawirodirjo No.2 Jember merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan

keuangan untuk memberikan bantuan pembiayaan dalam bentuk pembayaran secara kredit/cicilan dengan sistem, prosedur, dan persyaratan yang harus dipenuhi dan dipatuhi oleh nasabah.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kredit tidak berjalan sesuai keinginan perusahaan, misalnya seperti kelalaian pihak perbankan ataupun nasabah (Hariyani, 2010).

Gambar 1.1 Kredit Bermasalah



Sumber : PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember, 2018

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada salah satu pegawai bagian pembiayaan yaitu Ibu Nining, diketahui bahwa pada PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember terjadi kemudahan proses pemberian kredit yang menimbulkan masalah kredit macet. Pada gambar 1.1 Berdasarkan data yang

diperoleh peningkatan kredit macet atas nasabah yang bermasalah semakin meningkat dari tahun ketahun. Pada tahun 2013 terdapat 45 (12%) nasabah yang bermasalah, pada tahun 2014 terdapat 50 (14%) nasabah yang bermasalah, di tahun 2015 terdapat 60 (16%) nasabah yang bermasalah, kemudian meningkat menjadi 87 (23%) nasabah yang bermasalah di tahun 2016 dan di tahun 2017 kembali meningkat menjadi 131 (35%) nasabah bermasalah. Hal ini menyebabkan kinerja keuangan BPRS terganggu.

Selain itu juga permasalahan yang terjadi pada PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember harus mengikuti prosedur dalam pembiayaan yang sudah ditentukan. Misalnya penghasilan calon nasabah yang tidak menetap sehingga pengembalian mengalami ketidaktepatan waktu sesuai kesepakatan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka diperlukannya suatu sistem pengendalian intern yang baik guna mencegah terjadinya kesalahan dan kegagalan yang dapat merugikan pihak perbankan.

Salah satu bentuk pengendalian intern yang digunakan oleh banyak perusahaan adalah COSO (*Committee of the Sponsoring Organization*) dibentuk pada tahun 1985 sebagai aliansi dari lima organisasi profesional. Dalam surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/SEOJK.03/2017 tentang pedoman standar sistem pengendalian intern untuk bank konvensional dan bank syariah menyebutkan ada lima pedoman standar sistem pengendalian intern

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merumuskan permasalahan: Bagaimana sistem pengendalian intern pembiayaan pada PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis Sistem Pengendalian Intern Pembiayaan yang ada di PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2010),

sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, metode dan ukuran-ukuran yang dikordinasi untuk menjaga kekayaan organisasi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

2.1.1.1 Komponen Pengendalian Intern COSO

Komponen pengendalian intern menurut *the Commitee of Sponsoring Organization* COSO ada lima (Halim, 2015) yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Suasana organisasi yang mempengaruhi kesadaran penguasaan dari seluruh pegawainya. Lingkungan pengendalian ini merupakan dasar dari komponen lain karena menyangkut kedisiplinan dan struktur. Menurut Mulyadi (2001) lingkungan pengendalian memiliki empat unsur, yaitu:

- a. Komitmen Kepada Integritas dan Nilai Etika
- b. Filosofi dan Gaya Operasi Manajemen
- c. Komitmen Terhadap Kompetensi

- d. Fungsi Dewan Komisaris Komite Pemeriksa
- e. Setruktur Organisasi
- f. Kebijakan dan Praktis Sumber Daya Manusia

2. Penaksiran Resiko (*Risk Assesment*)

Penilaian Risiko merupakan proses mengidentifikasi dan menilai risiko-risiko yang dihadapi untuk mencapai tujuan.

- a. Keberadaan personel baru
- b. Keberadaan teknologi baru/diperbaiki
- c. Produk dan aktifitas baru
- d. Mengidentifikasi dan menganalisis resiko

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang harus ditetapkan untuk meyakinkan manajemen bahwa semua arahan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Sistem Informasi Akuntansi yang efektif akan: Mengidentifikasi dan mencatat semua keuangan yang sah,

menyediakan informasi yang tepat waktu tentang transaksi dengan rincian yang baik untuk memungkinkan klasifikasi dari pelaporan keuangan yang baik.

5. Pemantauan (*Monitoring*)

Merupakan suatu proses penilaian kualitas sepanjang waktu atas pelaksanaan pengendalian intern serta dilakukan pengecekan secara berkala dan dilakukan perbaikan jika dianggap perlu dilakukan perbaikan.

2.1.1.2 Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern yang baik sangatlah penting bagi perusahaan dengan menjamin tercapainya tujuan yang telah direncanakan pemilik atau manajemen, secara efektif dan efisien. Menurut Mulyadi (2010) sistem pengendalian intern memiliki tujuan yaitu:

- a. Mendorong efisiensi operasi
- b. Memeriksa ketelitian serta keandalan data akuntansi
- c. Menjaga kekayaan organisasi
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

2.1.1.3 Analisis Pembiayaan

Kata “kredit” berasal dari

bahasa Yunani “*Credere*” artinya “kepercayaan” atau dalam bahasa latin “*Creditum*” yang berarti kepercayaan akan kebenaran. Menurut Pasal 1 ayat 11 Undang-undang No. 10 Tahun 1998 mengenai perubahan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yaitu penyediaan uang yang dapat dipersamakan.

Prinsip-prinsip Pembiayaan kredit menurut Kasmir (2004), terhadap

beberapa prinsip penilaian kredit yang banyak dilakukan dan digunakan yaitu dengan analisis menggunakan 5C dan 7P. Penjelasan analisis 5C adalah sebagai berikut:

1. *Character*

Hal

yang diteliti dalam analisis watak dan antara lain:

1. Riwayat peminjam
2. Reputasi dalam bisnis dan keuangan
3. Manajemen
4. Legalitas usaha

2. *Capacity* (kapasitas)

3. *Collateral* (jaminan)

4. *Capital* (modal)

5. *Condition* (Kondisi)

Menurut Kasmir (2002),

adapun prinsip-prinsip penilaian kredit dengan menggunakan analisis 7P sebagai berikut:

1. *Personality* (kepribadian)
2. *Party* (Klasifikasi)
3. *Purpose* (Tujuan)
4. *Prospect* (prospek)
5. *Payment* (Pembayaran)
6. *Profitability* (Tingkat keuntungan)
7. *Protection* (Perlindungan)

2.1.1.4 Pembiayaan

Menurut Antonio (2002:106), salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit* unit, menurut penggunaannya pembiayaan dibagi menjadi:

1. Pembiayaan produktif
2. Pembiayaan konsumtif

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sugiarto (2015), jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif adalah jenis temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain yang bertujuan mengungkap kangejal ase cara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data

darilataralamidenganmemanfaatkandari penelitian sebagai kunci

Obyek Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini obyek penelitian yang dipilih sebagai penelitian yaitu sistem informasi akuntansi pembiayaan pada PT. BPRS Asri Madani Nusantara. PT. BPRS Asri Madani Nusantara adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan syariah yang beralamatkan di Jl. sentot Prawirodirjo No. 2 Jember.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei atau observasi (Hermawan, 2005). Sumber data primer merupakan sumber data yang

diperoleh secara langsung dari sumber yang beres yaitu pimpinan dan karyawan di PT. BPRS Asri Madani Nusantara dengan melalui pengamatan langsung dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan unsur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan di himpun sebelumnya oleh pihak lain yang diperoleh secara langsung (Hermawan, 2005). Data sekunder diperoleh secara tidak langsung yang diperoleh dengan membaca dan mempelajari data yang diperoleh.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013), ada empat teknik pengumpulan data yaitu.

1. Teknik Pengamatan (observasi)
2. Teknik Wawancara (interview)
3. Teknik Dokumentasi

3.4 Teknik Analisis Data

1. Mengumpulkan data-data dari objek penelitian yaitu PT. BPRS Asri Madani Nusantara, dalam hal ini peneliti akan melakukan pendokumentasian data, wawancara,

dan observasi langsung.

2. Menganalisis pelaksanaan sistem pengendalian intern pembiayaan kepada perseorangan / pribadi yang berlaku di PT. BPRS Asri Madani Nusantara berdasarkan COSO meliputi:

- a. Lingkungan Pengendalian
Lingkungan pengendalian akan diligat dari faktor yaitu: integritas nilai dan etika, komitmen terhadap kompetensi, filosofi dan gaya operasi, fungsi dewan komisaris, dan truktur organisasi.
- b. Penaksiran Resiko
Penaksiran resiko adalah proses mengidentifikasi dan menilai resiko-resiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan.
- c. Aktivitas Pengendalian
Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang harus ditetapkan guna meyakinkan manajemen bahwa semua arahan telah dilaksanakan.
- d. Informasi dan Komunikasi
Informasi dan komunikasi

terdiri atas catatan-catatan dimana metode yang digunakan mengidentifikasi, menganalisis, dan mencatat transaksi organisasi serta penghitungan aktiva dan kewajiban terkait.

e. Pemantauan

Suatu proses penilaian sepanjang waktu atas kualitas pelaksanaan pengendalian intern serta dilakukan pengecekan secara berkala.

3. Apabila terdapat ketidaksesuaian dalam pelaksanaan sistem pengendalian intern dalam pembiayaan kredit dengan teori, maka peneliti mencari penyebab dan ketidaksesuaian tersebut dan berusaha untuk menyesuaikan dengan teori sistem pengendalian intern yang baik.
4. Menyimpulkan hasil penelitian dari data dan informasi yang diperoleh.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

4.1.1. Gambaran Umum PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember

PT. BPRS Asri Madani Nusantara

Jember mulai beroperasi pada tanggal

14 Oktober 1994 di

Kecamatan Wuluhan

Kabupaten Jember dengan Nama PT.

BPRS Artha Sinar Mentarai (ASRI).

Pada tahun 2000, PT. BPRS

Asri pindah ke tengah kota yaitu di Jl.

PB Sudirman 23 Jember,

berdekatan dengan Bank

Muamalat dan bank – bank

umum konvensional yang ada di

sekitarnya. Pada tahun 2009,

PT. BPRS Asri diakuisisi oleh PT.

Permodalan Nasional Madani

(Persero), dan berpindah lokasi di

Ruko Graha Wijaya No. 1, Jl.

Dharmawangsa,

Jubung. Perubahan nama jugadilakukan

untuk memberi warnabarubagi PT.

BPRS Asri. Nama ASRI yang

dulumerupakan akronim dari Artha Sin

ar Mentari tetap digunakan pada nama

baru yaitu PT. BPRS Asri Madani

Nusantara

dan berpindah tempat kembali pada bulan

Agustus 2014 di Jl.

Sentot Prawirodirjo No. 2 hingga saat

ini

4.2. Interpretasi Hasil Penelitian

Sistem pengendalian intern merupakan hal yang sangat penting mengingat resiko yang timbul sangat beragam dalam kegiatan perbankan. Maka dari itu sistem pengendalian intern memang sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan guna menjaga aset perusahaan. Pemberian kredit atau pembiayaan baik dari bank konvensional ataupun syariah merupakan salah satu produk yang memiliki peranan penting dalam memajukan sektor industri.

a. Lingkungan Pengendalian

Dari hasil analisa, sistem pengendalian intern pada PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember masi memiliki kelemahan yaitu pada struktur organisasi karena adanya rangkap jabatan yaitu pada bagian IT dan SDM yang dijabat oleh satu orang. Hal ini dikarenakan kurangnya SDM pada BPRS hal ini pula dapat mempengaruhi kinerja perusahaan salah satunya dalam pemberian pembiayaan yang dapat menimbulkan kredit bermasalah dikarenakan kurangnya kurangnya keefektifan kerja oleh karyawan tersebut.

b. Penaksiran Resiko

Dari hasil analisa, dalam penaksiran resiko pihak BPRS sudah melakukan upaya yang baik dengan memberikan pendampingan terhadap personil baru dengan memberikan pelatihan pada karyawan baru kecuali pada karyawan yang sudah berpengalaman pihak BPRS langsung menerjunkannya pada bagian yang sudah dibutuhkan dan melakukan analisa pada pembiayaan agar tidak terjainya pembiayaan bermasalah.

c. Aktivitas Pengendalian

Dari hasil analisa, sistem pengendalian intern pembiayaan pada aktifitas pengendalian masi memiliki kelemahan yaitu dalam prosedur pembiayaan seharusnya dilakukan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan, terutama dalam kelengkapan dokumen agar terjadinya hal-hal yang dapat merugikan perusahaan dapat dihindarkan hal ini belum sesuai dengan ketentuan dikarenakan adanya hubungan antara nasabah dan salah satu karyawan.

d. Informasi dan Komunikasi

Dari hasil analisa, dalam

proses informasi dan komunikasi sudah sesuai dengan ketentuan yang sudah ada baik dari pihak OJK maupun sesuai dengan SOP yang ada di PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember.

e. Pemantauan

Dari hasil analisa, proses pemantauan yang dilakukan oleh PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember sudah sesuai karena pihak perbankan melakukan evaluasi secara berkala yang dilakukan rutin dengan beberapa rangkaian laporan dalam satu tahun.

Dari hasil analisa keseluruhan Sistem Pengendalian Intern pembiayaan berdasarkan COSO, maka PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pembiayaan sudah sesuai. Namun terdapat beberapa prosedur pembiayaan yang tidak sesuai yaitu kelengkapan dokumen dan adanya rangkap jabatan.

Prosedur kelengkapan dokumen menimbulkan resiko yang cukup besar bagi BPRS, dimana analisa pembiayaan kurang tepat sebagai analisa kelayakannya kurang. Hal

ini yang menjadi salah satu penyebab terjadinya permasalahan pembiayaan bermasalah, akibatnya timbulnya permasalahan pembiayaan atau kredit bermasalah yang sedang dihadapi oleh BPRS. Oleh karenanya BPRS harus lebih patuh mengikuti prosedur pembiayaan sehingga pembiayaan bermasalah dapat dihindarkan. satunya yaitu mulai menyediakan tenaga listrik cadangan ketika terjadi pemadaman, memberikan pelatihan kembali apabila adanya teknologi baru dan bekerja sama dengan vendor, dan selalu mengupayakan ketepatan dan kecepatan dalam pelayanan kepada nasabah.

1. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian yang ada pada PT. BPRS Asri Madani Nusantara sudah berjalan cukup baik namun ada beberapa hal yang harus diperbaiki untuk lebih mengoptimalkan kinerja karyawan, terdapatnya rangkap jabatan yang saat ini terjadi di PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember. Untuk proses pemberian izin, pengecekan independen atas pelaksanaan dan dokumen-dokumen yang penting

sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Walaupun terkadang dalam proses pembiayaan ada dokumen yang tidak dilengkapi.

2. Informasi dan Komunikasi
Informasi dan komunikasi yang ada pada PT. BPRS Asri Madani Nusantara terjalin dengan baik antara lain satu dengan bagian lainnya yang hal ini didukung dalam informasi yang sudah terkomputerisasi sehingga dapat memudahkan aktivitas dan tugas perbankan.
3. Pemantauan
Untuk sistem pengendalian intern sendiri memiliki wewenang untuk meneliti catatan dan mengawasi proses operasional BPRS. Pemantauan ini tentunya dilakukan rutin guna mengetahui perkembangan perbankan baik itu secara bulanan atau tahunan. BPRS melakukan empat periode laporan yaitu laporan bulanan, laporan tri wulan, laporan enam bulan, dan laporan tahunan yang menunjukkan kinerja keseluruhan dari perbankan tersebut. Serta dilakukan audit eksternal oleh

pihak OJK dalam satu tahun satu kali.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember dalam Sistem Pengendalian Intern pembiayaan sudah sesuai ketentuan pengendalian intern COSO. Namun terdapat beberapa prosedur P; pembiayaan yang tidak sesuai yang merupakan kelemahan yaitu kelengkapan dokumen dan adanya rangkap jabatan. Hal itu dapat dilihat pada struktur organisasi karena masih terdapat rangkap jabatan. Hal itu dikarenakan kurangnya sumber daya manusianya dan adanya ketidak sesuaian prosedur pada kelengkapan dokumen pembiayaan yang tidak dilengkapi dikarenakan adanya hubungan antara nasabah dan salah satu karyawan BPRS, sehingga menyebabkan analisis pembiayaan tidak dilakukan sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan. Hal tersebut merupakan salah satu sebab

yang dapat menimbulkan resiko kredit macet/pembiayaan bermasalah yang saat ini dihadapi oleh BPRS.

Sistem pengendalian intern adalah sistem pengendalian yang didalamnya meliputi metode, organisasi dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mendorong efisiensi, mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhkannya kebijakan manajemen.

Pada PT. BPRS Asri Madani Nusantara juga merupakan elemen-elemen pengendalian intern yaitu:

4. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian yang ada di PT. BPRS Asri Madani Nusantara yang mencakup komitmen kepada integritas dan nilai etika, filosofi manajemen dan gaya operasi, fungsi dewan komisaris, dan metode pengendalian manajemen belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan fungsi dan ketentuan yang berlaku.

5. Penaksiran Resiko

Penilaian Resiko terjadinya kredit macet telah diantisipasi oleh PT. BPRS Asri Madani Nusantara dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yang mencakup teknologi baru dan diperbaiki, personel baru, produk dan aktivitas baru. sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan salah satunya yaitu mulai menyediakan tenaga listrik cadangan ketika terjadi pemadaman, memberikan pelatihan kembali apabila adanya teknologi baru dan bekerja sama dengan vendor, dan selalu mengupayakan ketepatan dan kecepatan dalam pelayanan kepada nasabah.

6. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian yang ada pada PT.BPRS Asri Madani Nusantara sudah berjalan cukup baik namun ada beberapa hal yang harus diperbaiki untuk lebih mengevesiensiakan kinerja karyawan, terdapatnya rangkap jabatan yang saat ini terjadi di PT. BPRS Asri Madani Nusantara Jember. Untuk proses pemberian izin, pengecekan

independen atas pelaksanaan dan dokumen-dokumen yang penting sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Walaupun terkadang dalam prosesm pembiayaan ada dokumen yang tidak dilengkapi.

7. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi yang ada pada PT. BPRS Asri Madani Nusantara terjalin dengan baikantara bain satu dengan bagian lainnya yang hal ini didukung dalam informasi yang sudah terkomputerisasi sehingga dapat memudahkan aktivirtas dan tugas perbankan.

8. Pemantauan

Untuk sistem pengendalian intern sendiri memiliki wewenanang untuk meneliti catatan dan mengawasi proses operasional BPRS. Pemantauan ini tentunya dilakukan rutin guna mengetahui perkembangan perbankan baik itu secara bulanan atau tahunan. BPRS melakukan empat periode laporan yaitu laporan bulanan, laporan tri wulan, laporan enam bulan, dan laporan tahunan yang menunjukkan kinerja keseluruhan

dari perbankan tersebut. Serta dilakukan audit eksternal oleh pihak OJK dalam satu tahun satu kali.



8.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. BPRS Asri Mdani Nusantara

- a. Menambah karyawan untuk mengisi bagian yang terjadi rangkap jabatan, memegang teguh komitmen integritas dan nilai etika untuk menghindari terjadinya permasalahan dikemudian hari, serta mengikuti ketentuan pembiayaan yang sudah ditetapkan oleh BPRS.
- b. Terus meningkatkan kinerja karyawan yang sudah terprogram sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- c. Meningkatkan kualitas pengendalian intern yang sudah ada guna berjalannya sistem operasional perbankan tentunya dalam pemberian pembiayaan agar kredit bermasalah dapat dihindari dan tercapainya tujuan perusahaan.

d. Menambah karyawan yang memiliki kemampuan sesuai bidang yang dibutuhkan guna menghindari terjadinya penumpukan tugas dan rangkap jabatan.

e. Tingkatkan kegiatan positif yang berdampak terhadap nama baik perusahaan untuk tetap membuat citra perusahaan baik dihadapan masyarakat sehingga masyarakat mempercayakan dananya untuk dikelola.

f. Tetap menjaga hubungan antar karyawan dengan baik dengan mempertahankan kejujuran dan kegiatan positif yang sudah berjalan.

g. Mempertahankan sikap jujur, kesadaran diri dan bertanggungjawab dalam segala aktivitas perusahaan terutama dalam pemberian pembiayaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

a. Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan tema penelitian yang sama.

- b. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dengan lebih spesifik lagi baik dari segi pembahasan teori dan saran.
- c. Menambahkan indikator citra perusahaan dalam penelitian yang memiliki tema yang sama karena citra perusahaan masi banyak diabaikan oleh perusahaan dan peneliti-peneliti lainnya.
- d. Selalu mencari informasi-informasi terbaru mengenai sistem pengendalian intern yang saat ini dikelurkan oleh OJK.

DAFTAR PUSTAKA.

- Antonio, Safi'i. 2002. *Bank Syariah*. Penerbit: Inkonesia Kampus Fakultas Ekonomi UII. Yogyakarta.
- Asiyah, NB. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Cet. Pertama. Penerbit: Kalimedia. Yogyakarta.
- Clara Niken D.H, 2015. *Analisis Pengendalian Intern Pada Sistem Pemberian Kredit di Credit Union Berrered Gratia KK Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Dernis Hadiati. 2010. *Analisis Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Pada PT Bank Riau Cabang Bangkinang dan Perbandingan Pada PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi
- Diyah Maya P, 2016. *Analisis Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Pada PT. BPR Adhi Purwo Purwosari Kabupaten Pasuruan*. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Burhanuddin Susanto, 2008. *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Penerbit: UIIPres. Yogyakarta.
- Bustari Muchtar, Rose Rahmidani. Menik Kurnia. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Penerbit: Kencana: Jakarta
- Hadi, Pemi R dan Rahayu, Yuliatuti.

2014. *Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Bank Danamon Cabang Kembang Jepun Surabaya*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- Halim, Abdul. 2015. *Auditing 1*. SN Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Hertanto, 1987. *Sistem Akuntansi Survei dan Praktik Analisis*. Yogyakarta.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Penerbit: Grafindo. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Penerbit: BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kristimaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Mulyono, Teguh Pudjo. 1995. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*. Edisi ketiga. Penerbit: BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke Tiga. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2010. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga Cetakan Kelima*. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2014. *Sistem Akuntansi*. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Silviana, Putriandini. 2012. *Nilai-nilai Konvensional Dalam Implementasi Sistem Pengendalian Intern Atas Prosedur Kredit Pada BPR di Kabupaten Bandung*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Penerbit: Alfabeta. Bandung.
- Widya Apsta. 2017. *Analisis Penerapan Sistem*

***Pengendalian Intern Pada
Proses Penyaluran
Pembiayaan UMKM di
BPRS Dana Mulia
Surakarta.*** Skripsi.IAIN
Surakarta.

Zaharman, 2017. ***Analisis
Pengendalian Intern
Pemberian Kredit Pada PT.
BPR Mitra Rakyat Riau.***
Jurnal. STMIK Dharmapa
Riau.



